

**KONSEP PEMBERSIHAN BATIN DAN ZAHIR PERSPEKTIF ABD AL-SHAMAD AL-PALIMBANI DALAM KITAB *HIDAYAT AL-SALIKIN***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Tasawuf dan  
Psikoterapi



**DISUSUN OLEH:**

**Rizky Zainul Khosyi'in**

**NIM: E97216028**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rizky Zainul Khosyi'in

NIM : E97216028

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya 04 Februari 2021

Saya yang menyatakan,

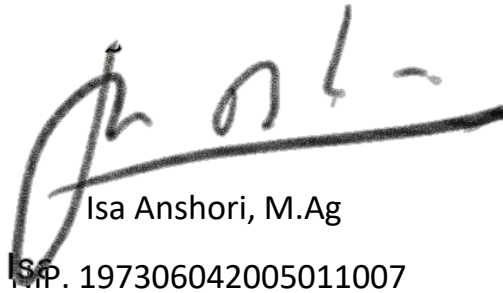
A yellow postage stamp with the text 'METERAI TEMPORER' at the top, '841D0AF 4465 10' in the middle, and '6000 ENAM RIBU RUPIAH' at the bottom. A black ink signature is written over the stamp.

Rizky Zainul Khosyi'in  
E97216028

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Konsep Pembersihan Batin dan Zahir Perspektif Abd al-Shamad al-Palimbani dalam Kitab *Hidayat al-Salikin*” yang ditulis oleh Rizky Zainul Khosyi’in ini telah disetujui pada tanggal 10 Februari 2021

Surabaya, 10 Februari 2021

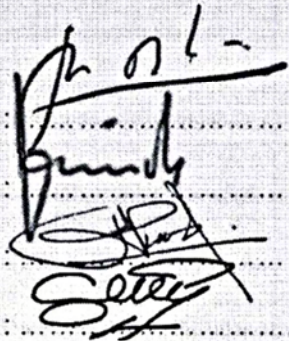


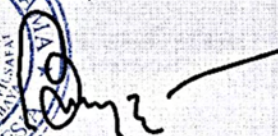
Isa Anshori, M.Ag  
NIP. 197306042005011007

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Konsep Pembersihan Batin dan Zahir Perspektif Abd al-Shamad al-Palimbani dalam kitab *Hidayat al-Salikin*” yang ditulis oleh Rizky Zainul Khosyir ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 11 Februari 2021.

### Tim Penguji:

- |                              |               |   |                                                                                      |
|------------------------------|---------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Isa Anshori, M.Ag.        | (Ketua)       | : |  |
| 2. Dr. H. Muktafi, M.Ag.     | (Penguji I)   | : |                                                                                      |
| 3. Dr. Tasmuji, M.Ag.        | (Penguji II)  | : |                                                                                      |
| 4. Syaifulloh Yazid, M.A, MA | (Penguji III) | : |                                                                                      |

Surabaya, 11 Februari 2021  
Dekan,  
  
Dr. H. Kunawi, M.Ag  
NIP. 196409181992031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKY ZAINUL KHOSYI'IN  
NIM : E97216028  
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/TASAWUF PSIKOTERAPI  
E-mail address : zainulrizkykh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**KONSEP PEMBERSIHAN BATIN DAN ZAHIR PERSPEKTIF**  
**ABD' AS-SHAMAD AL-PALIMBANI DALAM KITAB**  
**HIDAYAT AS-SALIKIN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Februari 2021

Penulis

(RIZKY ZAINUL KH.)











hatinya bersih, suci, dan selalu melakukan kewajiban sebagai orang muslim dan menjauhi segala larangan-Nya. Hati jika diibaratkan adalah cermin dalam diri kita, yang jika cermin tersebut kotor akan melekat pada cermin dan sulit untuk dibersihkan yang mengakibatkan cahaya ilahi atau hidayah dari Allah tidak bisa ditangkap oleh cermin tersebut. Kebahagiaan seseorang tidak bisa diukur oleh jabatan dan materi yang dimilikinya saja. Banyak orang yang memiliki jabatan tinggi dan materi yang berlimpah yang perbuatannya melakukan keburukan karena hati mereka telah dibutakan oleh materi contohnya adalah ketamakan, korupsi, kejahatan, dan perbuatan buruk lainnya dan pada akhirnya ia terpuruk dan menyesali perbuatannya. Itu semua bisa terjadi karena mereka melupakan bahwa cermin hati yang ia miliki dibiarkan kotor dan terus menumpuk kotoran yang akhirnya tidak dapat menangkap hidayah dari Allah SWT. Semakin bersih hati yang dimiliki seseorang maka semakin dekat ia dengan dzat yang Maha Esa.

Untuk mendapatkan hati yang bersih, perlu adanya kita melakukan pembersihan hati dari kotoran yang menghalangi masuknya hidayah Allah kepada kita. Pembersihan batin atau penyucian hati dalam Islam disebut dengan istilah *Tazkiyatun Nafs* yang termasuk dalam ajaran tasawwuf karena dalam tasawwuf salah satu yang menjadi objek pembahasannya adalah perbuatan hati dan panca indra yang ditinjau dari cara penyuciannya, dan ilmu ini tidak bisa kita lewatkan begitu saja karena pada dasarnya manusia tidak





















































tersebut.<sup>4</sup> Ayahnya sempat menjabat sebagai kepala penjaga Istana Kuto Cerancangan pada masa Sultan Mahmud Badaruddin I.<sup>5</sup> Selain tanggal lahir yang tidak bisa ditentukan secara pasti, juga ada beberapa perbedaan pendapat tentang nama ayah dari Abd al-Shamad, diluar dari masalah perbedaan pendapat tersebut keterangan dari *Tarikh Salasilah Negeri Kedah* masih cukup sering diambil sebagai sumber utama dalam menjelaskan silsilah Abd al-Shamad. Perbedaan nama ayah ini merupakan hal yang cukup berpengaruh dalam mengkaji riwayat Abd al-Shamad.

Akan tetapi, dalam sebuah manuskrip yang berjudul *Faydh Al-Ihsani* di Palembang, dikatakan bahwa Abd al-Shamad dilahirkan di Palembang pada tahun 1150 H / 1737 M. Ayahnya bernama Abd ar-Rahman, anak dari Syaikh Abd al-Jalil Ibn Abd al-Wahab Ibn Ahmad al-Mahdali, mufti kesultanan Kedah, dan ibu Abd ar-Rahman bernama Randen Ranti anak perempuan dari pangeran Purabaya yaitu putra tertua dari Muhammad Mansur Sultan Palembang yang memerintah pada tahun 1706-1714. Dengan begitu, jalur nenek perempuan Abd al-Shamad adalah bagian dari kerabat utama Keraton Palembang yang garis nasabnya terhubung dengan Sultan. Manuskrip *Faydh al-insan* ini merupakan salinan naskah yang dibuat oleh Nyayu Halimah (yaitu salah satu keturunan Abd al-Shamad dari generasi ketiga yang tinggal di Palembang) yang berasal dari jalur pernikahannya dengan Aisyah binti Idrus dari Aden yang diperkirakan bahwa penyalinan naskah oleh Nyayu Halimah

---

<sup>4</sup> Musyrifah Sunanto, *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012) 231.

<sup>5</sup> Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani, Kms. H. Andi Syarifuddin (Ed.), *Hidayatus Shalikin*, (Surabaya : Pustaka Hikmah Persada, 2013), ix.

















- 1) *Hidayat al-Salikin fi Suluk Maslak al-Muttaqin* yang ditulis pada tahun 1778 M. Kitab ini merupakan terjemahan dari kitab *Bidayat al-Hidayah* yang dikarang oleh Imam al-Ghazali. Kitab ini bukan hanya terjemahan semata, melainkan juga dilengkapi dengan komentar Abdus Shamad sendiri. Dalam kitab ini, dalam garis besar pembahasannya berisi tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh seseorang yang sedang menempuh perjalanan di jalan tasawwuf. Aspek yang menjadi pembahasan di awal yaitu al-Palimbani menerangkan dasar-dasar akidah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, kemudian menjelaskan tentang ibadat zahir, selanjutnya menjelaskan tentang maksiat zahir, kemudian dijelaskan juga tentang maksiat batin, selanjutnya diterangkan tentang ibadat batin, kemudian memaparkan tentang dzikir, dan yang terakhir menjelaskan tentang adab kepada Allah dan juga makhluk-Nya.
- 2) *Siyarus Salikin ila Ibadat rabb al-'alamin* yang ditulis pada tahun 1779 M. Kitab ini merupakan terjemahan dari kitab Imam Al-Ghazali yaitu *Ihya' Ulum al-ddin*. Namun, sama halnya seperti Kitab *Hidayat al-Salikin*, beliau tidak hanya menterjemahkannya saja, Abd al-Shamad juga memberikan wacana-wacana lain dalam kitab tersebut dan memberi nuansa baru. Dalam kitab ini Abd al-Shamad berusaha mengkompromikan pemikiran-pemikiran "Sufisme Lama" dari para tokoh seperti Ibn 'Arabi, Al- Jilli, dan

Burhanpuri, namun ditafsirkan dalam pemikiran Imam Al- Ghazali dan membentuk corak pemikiran Neo-Sufisme.

- 3) *Thufah Al-Raghibin fi Bayan Haqiqat Iman Al-Mu'minin* , kitab ini berbahasa Arab dan ditulis pada 1774 M. Berisi tentang peringatan-peringatan mengenai paham-paham yang menyebar dan memungkinkan untuk menyesatkan umat. Menurut Drewes, kitab ini ditulis menurut permintaan Sultan Baha'uddin yang memerintah di Palembang.
- 4) *Nasihat al-Muslimin wa Tadzkirat al- Mu'minin fi Fadha'il Al-Jihad fi Sabilillah wa Karamat al-Mujahidin fi Sabilillah*, kitab ini ditulis dengan berbahasa Arab dan berisi tentang anjuran berjihad di jalan Allah (Jihad fi Sabilillah). Kitab ini juga merupakan jawaban atas penjajahan bangsa barat yang terjadi di Nusantara.
- 5) *Zuhrat al-Murid fi Bayan Kalimat al- Tawhid*, diperkirakan ditulis pada 1764 M dengan bahasa Melayu yang berisi tentang kajian-kajian kalimat Tauhid.
- 6) *Al-Urwat al-Wutsqa wa Silsilat Uli al-Ittiqa*, ditulis dengan bahasa Arab yang berisi tentang wirid-wirid dan doa dalam waktu-waktu tertentu.
- 7) *Ratib Abd al-Shamad*, karya ini adalah satu-satunya karya Abd al-Shamad buku yang ditulis berdasarkan nama dirinya, di dalamnya berisi doa-doa, dzikir, dan shalawat *Ratib* yang dilakukan setelah Shalat Isya' seperti yang sering ia lakukan. Kitab ini sebenarnya





















































































untuk meninggalkan semua yang dilarang oleh agama merupakan hal yang sangat mudah ditinggalkannya karena pikirannya telah tercurahkan sepenuhnya kepada Allah Swt.

Dengan uraian diatas, menurut singkat penulis konsep pembersihan batin dan zahir di dalam kitab *Hidayat al-Salikin* berorientasi untuk membimbing orang muslim agar berada di jalan yang lurus. Pembersihan batin dan zahir yang dijelaskan di dalamnya mempunyai tujuan agar setiap orang muslim membentuk perilaku yang baik yang ditunjukkan dalam zahir manusia maupun secara batin, terutama untuk menuju kesempurnaan manusia (*Insan Kamil*). Hal ini sangat sesuai dengan ajaran islam dan syariat-syariatnya yakni mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.



Untuk melakukan pembersihan batin dan zahir adalah dengan cara ber-*mujahadah*, atau bisa juga dengan *riyadhah*, atau juga bisa melakukan dengan ber- *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*. Konsep pembersihan batin dan zahir al-Palimbani dalam kitab *Hidayat al-Salikin*, merupakan penyucian yang didasari dengan taubat yang bersungguh-sungguh, *khauf*, zuhud, sabar, syukur, ikhlas, tawakkal, mahabbah, ridha, dan dzikirul mawt. Konsep al-Palimbani akan menjadikan seseorang yang ingin menemukan jalan yang benar dan dengan tekad yang sungguh kuat akan menjadikannya makhluk paripurna (*insan kamil*).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Konsep Pembersihan Batin dan Zahir Perspektif Abd al-Shamad al-Palimbani dalam kitab *Hidayat al-Salikin*” ini, penulis menyimpulkan bahwa yang terdapat dalam kitab tersebut menjelaskan secara sangat jelas dengan memecah antara dosa batin dan zahir yang dibahas setiap bab dalam kitab ini. Lain halnya dengan tokoh sufi lain seperti halnya al-Ghazali dan Said Hawa yang membahasnya berdasarkan jiwanya saja. Dari hasil kesimpulan di atas, kiranya penulis memberinkan saran bagi pembaca. Saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah. Semoga penelitian ini dapat membantu dalam bidang kajian tokoh tasawuf terlebih khusus kajian tentang tokoh tasawwuf Nusantara, aamiin.





